

## RINGKASAN

**MAYANG PUSPITASARI.** Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Kalapa Nunggal Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *The Planning of Rural Ecotourism in Kalapa Nunggal Subdistrict Sukabumi Regency West Java Province.* Dibimbing oleh **IRA RESMAYASARI.**

Kecamatan Kalapa Nunggal memiliki potensi dan daya tarik yang juga dapat menjadi suatu unggulan dalam pembentukan desa wisata. Kalapa Nunggal merupakan kawasan yang berada di Kabupaten Sukabumi dengan banyak potensi wisata yang dimilikinya. Potensi tersebut terdiri dari potensi alam dan budaya. Kegiatan Tugas Akhir yang dilakukan di Kecamatan Kalapa Nunggal memiliki tujuan untuk (1) Mengidentifikasi sumberdaya ekowisata dan sumberdaya unggulan, (2) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola, (3) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat, (4) Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, preferensi dan persepsi pengunjung dan (5) Merencanakan program ekowisata desa dan media promosi audio visual dan visual.

Kegiatan Tugas Akhir (TA) Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Kalapa Nunggal, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa barat dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Mei 2020. Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi, penyebaran kuesioner dan studi literatur. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu *close ended*. Teknik yang dipergunakan untuk menentukan responden masyarakat dan pengunjung yaitu *accidental sampling* dan teknik yang digunakan kepada pengelola yaitu *snowball sampling*. Jumlah responden untuk masyarakat, pengunjung dan pengelola adalah 30 responden. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data sumberdaya alam diantaranya flora, fauna, bentang alam dan gejala alam, kemudian data sumberdaya budaya diantaranya bahasa, sistem pengetahuan, sistem kekerabatan dan organisasi kemasyarakatan, sistem perlengkapan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi dan kesenian. Teknik yang digunakan dalam mencari data sumberdaya ekowisata yaitu *snowball sampling*.

Karakteristik pengelola didominasi oleh laki-laki dengan usia didominasi rentang 25-45 tahun. Status didominasi oleh sudah menikah pendidikan terakhir adalah SMA/SMK. Pendapatan per bulan pengelola berada di rentang Rp 1.000.000- Rp 3.000.000. Persepsi pengelola sangat setuju akan adanya perencanaan ekowisata desa dan rancangan media promosi karena dengan adanya perencanaan ekowisata desa maka potensi yang ada di Kecamatan Kalapa Nunggal dapat diperkenalkan secara luas, terutama dengan dibuatnya rancangan media promosi. Penilaian kesiapan pengelola rata-rata siap terhadap anggaran dan pengalokasian dana, etika pelayanan wisata, keamanan dan keselamatan aktivitas wisata, persaingan usaha masyarakat, kebersihan dan kenyamanan pengunjung.

Masyarakat yang diwawancarai berjumlah 30 responden, jenis kelamin yang mendominasi perempuan, dengan usia yang mendominasi berkisar antara 13-24 tahun dengan status pernikahan sudah menikah. Pendidikan terakhir yang mendominasi yaitu SMA/SMK. Pekerjaan yang mendominasi adalah petani. Penghasilan berkisar pada Rp 500.000-Rp 1.000.000. Persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata desa menilai setuju. Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menilai bahwa dengan adanya perencanaan yang akan dilakukan ini akan membuat Kecamatan Kalapa Nunggal dan berbagai potensi yang ada dapat dikenalkan lebih jauh kepada wisatawan lokal dan mancanegara. Masyarakat juga memberikan penilaian setuju pada dampak positif ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Penilaian kesiapan masyarakat rata-rata siap terhadap etika pelayanan, keamanan dan keselamatan, persaingan usaha, kenyamanan dan kebersihan.

Responden pengunjung didominasi oleh laki-laki dengan status didominasi dengan sudah menikah. Rentang usia responden berkisar 13-24 tahun dengan pendidikan terakhir didominasi SMP/MTS. Pendapatan per bulan responden didominasi Rp 1.000.000-Rp 3.000.000. Lama kunjungan responden seluruhnya melakukan dalam waktu 3-5 jam dan didominasi berkunjung bersama teman. Jumlah kunjungan responden didominasi 2 kali dan mendapat informasi sebagian berasal dari keluarga, saudara atau teman. Motivasi responden didominasi dengan motivasi fisik. Preferensi dan persepsi pengunjung yang mendominasi adalah Pasir Sontog dikarenakan Pasir Sontog merupakan bentang alam berupa bukit dengan pemandangan alam yang indah. Pasir Sontog juga salah satu sumberdaya wisata unggulan di Kecamatan Kalapa Nunggal.

Program ekowisata desa di Kecamatan Kalapa Nunggal dirancang agar memiliki dampak terutama terhadap ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Program ekowisata juga dirancang berdasarkan penilaian yang dilakukan dari hasil pertimbangan pengelola, masyarakat, pengunjung dan potensi unggulan yang dilakukan oleh peneliti dan asosiasi. Program yang dibuat terdiri dari program harian, bermalam dan tahunan. Rancangan program ekowisata harian berjudul "KERABAT (Berkebun, Kerajinan dan Obat Tradisional)", program bermalam berjudul "Ngamumule Budaya sareng Alam di Kalapa Nunggal" dan program tahunan berjudul "Mieling Ulang Taun Kalapa Nunggal". Output yang dihasilkan sebagai media promosi adalah audio visual berupa video promosi wisata dengan judul "Jelajahi Potensi, Rasakan Sensasi Bersama Kalapa Nunggal Berseri" dan poster yang berisikan potensi alam dan budaya yang ada di Kecamatan Kalapa Nunggal.

Kata Kunci: Ekowisata, Perencanaan Desa, Program Wisata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.